

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS JAMBI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK****Monica Baitul Nurhasanah<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, Reni Yustien<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas JambiEmail: [monicabn14@gmail.com](mailto:monicabn14@gmail.com)<sup>1</sup>, [sri\\_rahayu@unja.ac.id](mailto:sri_rahayu@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [reni\\_yustien@ymail.com](mailto:reni_yustien@ymail.com)<sup>3</sup>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Jambi Angkatan 2019-2020 dengan menggunakan *stratified random sampling* melalui cara pembagian populasi dalam strata, memilih sampel acak setiap startum dan menggabungkannya. Data yang digunakan adalah data primer. Jumlah sampel yang didapat adalah 130 dari 316 mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membagikan kuesioner online dengan beberapa kriteria pertanyaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci:** Minat Mahasiswa, Akuntan Publik, Pemilihan Karir, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja.

**Abstract**

*This research aims to find out how much interest accounting students have in choosing a career as a public accountant. This research was conducted on accounting students who are still active at Jambi University Class of 2019-2020 using stratified random sampling by dividing the population into strata, selecting random samples at each start and combining them. The data used is primary data. The number of samples obtained was 130 out of 316 accounting students who were still active at Jambi University. The data collection technique used was distributing online questionnaires with several question criteria. The results of this research show that financial rewards, professional training, work environment, social values and job market considerations have a positive and significant effect on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant.*

**Keywords:** *Student Interests, Public Accounting, Career Choice, Financial Rewards, Professional Training, Work Environment, Social Values, Job Market Considerations.*

**A. PENDAHULUAN**

Pada umumnya menurut (Wijayanti, 2000) calon sarjana akuntansi dapat memilih karir satu diantara empat pilihan karir sebagai akuntan, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik. Profesi akuntan yang paling banyak diminati di

kalangan masyarakat adalah karir sebagai akuntan publik, karena mampu bersaing di era globalisasi saat ini (Ariyani & Jaeni, 2022). Urgensi kebutuhan jasa profesi akuntan publik menyebabkan para pengusaha maupun dunia bisnis sangat bergantung pada akuntansi sebagai mekanisme penghasil informasi.

Jumlah akuntan publik saat ini tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan akuntan yang professional. Terdapat 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan layanan audit, serta banyaknya laporan keuangan yang perlu diaudit (Murdiawati, 2020). Padahal kurang lebih 50 universitas yang terdaftar di Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) memiliki jurusan akuntansi yang menghasilkan kurang lebih 3.500 mahasiswa lulusan akuntansi tiap tahunnya dan pada dua atau lima tahun kemudian seharusnya mereka dapat berprofesi sebagai akuntan publik (Anggraini, 2020).

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa perbandingan antara kebutuhan jasa akuntan di Indonesia jelas tidak seimbang. Tenaga akuntan di Indonesia terhitung sangat sedikit jika dibandingkan dengan tenaga akuntan yang dimiliki negara-negara ASEAN (Murdiawati, 2020). Hal ini juga dibuktikan oleh data Institut Akuntan Publik Indonesia dalam penelitian (Essera et al., 2022). Data yang tercantum dalam tabel 1.1 berikut menggambarkan informasi mengenai pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia selama periode 2016-2021

**Tabel 1.1****Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2016-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Akuntan Publik</b>	<b>Persentase Kenaikan</b>
2016	1.093	
2017	1.279	17,02%
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%
2020	1.363	4,48%
2021	1.417	3,81%

*Sumber : Essera et al., (2022)*

Menurut data yang tertera pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami peningkatan, namun persentasenya mengalami

fluktuasi. Fluktuasi dalam persentase pertumbuhan jumlah akuntan publik ini telah menyebabkan ketidakstabilan dalam memenuhi kebutuhan audit yang terus meningkat, terutama seiring munculnya perusahaan dan lembaga baru.

Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) juga menyatakan bahwa walaupun Indonesia memiliki jumlah ASEAN CPA terbanyak namun kuantitas yang memadai tidak akan ada artinya bila tidak diikuti dengan kualitas dan kompetensi yang memadai (Putra, 2021). Pernyataan tersebut dengan tegas menunjukkan bahwa akuntan publik di Indonesia akan menghadapi tantangan dan ancaman yang semakin besar dengan adanya pelaksanaan perjanjian *Asean Economic Community* (AEC) pada tahun 2025 mendatang. Konsep utama dari AEC adalah menciptakan pasar tunggal dan ekonomi yang terintegrasi di Kawasan ASEAN, melalui liberalisasi perdagangan dan investasi, dan mobilitas tenaga kerja antar negara anggota. Kehadiran perjanjian AEC tersebut memiliki potensi untuk menjadi ancaman penyebab terjadinya kelangkaan profesi akuntan publik di Indonesia serta masalah regenerasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah akuntan terdaftar yang berpraktik sebagai akuntan publik atau bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) (Salmiah & Afriany, 2017).

Survei awal dan wawancara yang dilakukan secara acak pada tahun 2023 terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jambi dalam pemilihan karir menyatakan 5 dari 30 mahasiswa memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa dari beberapa universitas lain seperti Universitas Stikubank Semarang, Universitas Negeri Padang, Universitas Trisakti, Universitas Bengkulu, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dan Universitas Mahasaraswati Denpasar menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam karir sebagai akuntan publik dibandingkan dengan mahasiswa Universitas Jambi. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik dan lingkungan bisnis di daerah tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan tersebut adalah jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Jambi yang terbatas. Jika jumlah KAP di suatu daerah sedikit, mahasiswa mungkin cenderung merasa bahwa peluang karir sebagai akuntan publik di wilayah tersebut kurang menarik atau terbatas. Sebagai hasilnya, mahasiswa UNJA kurang termotivasi untuk mengejar karir tersebut dan mempertimbangkan secara ulang dalam pengambilan keputusan yang kompleks tersebut.

Persepsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pun memiliki peranan penting. Mahasiswa dari universitas lain mungkin melihat akuntan publik sebagai profesi yang menjanjikan finansial dan memberikan pelatihan profesional yang

baik. Sebaliknya, jika mahasiswa UNJA merasa bahwa peluang finansial atau pelatihan profesional yang ditawarkan oleh karir akuntan publik di Jambi terbatas, hal ini dapat mengurangi minat mereka. Lingkungan kerja yang kurang menarik dan kurangnya nilai-nilai sosial yang terceminkan pun dalam profesi akuntan publik juga dapat menjadi faktor yang membedakan minat mahasiswa UNJA dengan mahasiswa dari universitas lain. Maka dari itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih baik dinamika tersebut dan melibatkan mahasiswa dalam diskusi atau program informasi untuk membantu mereka membuat keputusan karir yang terinformasi. Mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik di Jambi dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa UNJA dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik**”.

### **Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah terdapat pengaruh dari faktor penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah terdapat pengaruh dari faktor pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah terdapat pengaruh dari faktor lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah terdapat pengaruh dari faktor nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
6. Apakah terdapat pengaruh dari faktor pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik?

## **B. LANDASAN TEORI**

Teori pengharapan (Expectancy Theory) dikemukakan oleh Victor Harold Vroom pada tahun 1964 yang berisikan motivasi-motivasi yang lebih menekankan pada hasil dari harapan seseorang (outcomes) dibanding kebutuhan (needs). Teori pengharapan adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang terkait harapannya terhadap hasil dari tindakan yang dilakukan. Jika individu memiliki harapan terhadap suatu hal dan melihat adanya kemungkinan untuk mencapai tujuan tersebut, maka hal tersebut akan menjadi motivasi bagi mereka untuk berupaya meraihnya. Teori pengharapan menunjukkan bahwa kecenderungan seseorang untuk mengambil tindakan melalui berbagai pilihan bergantung pada harapannya untuk mencapai hasil yang ada dan daya tariknya (Robbins & Judge, 2013 dalam (Januarti & Chairri, 2019)).

### **a. Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Menurut (Septiani et al., 2020) mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, kegiatan, atau aktivitas tanpa ada dorongan dari orang lain. Minat secara singkat menurut (Anggraini, 2020) adalah rasa antusiasme yang tinggi untuk mempelajari sesuatu dan disertai dengan faktor internal lainnya seperti perhatian, penasaran, motivasi, dan kebutuhan akan sesuatu. Menurut (Harianti & Taqwa, 2017) minat mahasiswa akuntansi dalam menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai dorongan, aspirasi atau keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut untuk menjalani karir sebagai akuntan publik.

### **Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Menurut (Viriany & Wirianata, 2022) penghargaan finansial ini adalah bentuk apresiasi dari perusahaan terhadap kinerja karyawannya. Penghargaan finansial juga dapat dikatakan sebagai bentuk penghargaan berupa uang yang diberikan sebagai kompensasi atas pelaksanaan tanggung jawab suatu pekerjaan. Teori pengharapan menunjukkan bahwa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh harapan positif terkait hasil finansial yang diperoleh dari pekerjaan tersebut.

### **Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Pelatihan profesional dalam undang-undang no.5 ayat 5 tahun 2011 didefinisikan sebagai suatu bentuk pembelajaran dan pengembangan profesi yang berlangsung secara terus-menerus

untuk auditor dengan tujuan meningkatkan kemampuan para akuntan. Menurut (Jaya et al., 2018) pelatihan profesional adalah fasilitas yang penting bagi individu untuk meningkatkan keahlian, pengembangan diri dan mencapai prestasi. Dalam teori pengharapan, mahasiswa yang tertarik memilih karir menjadi akuntan publik akan melihat pelatihan profesional sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Hal ini dapat menjadi faktor untuk mendukung minat mahasiswa terhadap profesi tersebut.

### **Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Keterkaitan antara teori pengharapan dan faktor lingkungan kerja terletak pada bagaimana persepsi mahasiswa terhadap lingkungan kerja dapat membentuk harapan positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang kondusif baik secara fisik, sosial ataupun psikologis dapat menciptakan rasa nyaman dan memotivasi mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik.

### **Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Nilai-nilai sosial merujuk pada penilaian baik buruk atau tinggi rendahnya individu di sekitar kita terhadap pekerjaan yang dilakukan (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Orang lain memiliki hak untuk menilai kita berdasarkan apa yang mereka lihat, dan nilai-nilai sosial juga mencerminkan cara pandang masyarakat terhadap kemampuan dan nilai seseorang. Dalam konteks seorang akuntan, penilaian masyarakat terhadapnya akan tercermin dari kualitas pekerjaan yang telah dilakukan.

### **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik**

Saat seseorang memikirkan pekerjaan, mereka biasanya mempertimbangkan seberapa baik nilai dan peluang yang dimiliki pada pekerjaan tersebut (Suharti & Akhirinsi, 2020). Dalam komponen keamanan kerja sangatlah penting, karena seseorang ingin karir yang dapat bertahan lama, bukan bersifat sementara. Kemudahan akses dan ketersediaan lapangan kerja juga dipengaruhi oleh berbagai peluang di pasar tenaga kerja (Suryanto et al., 2016). Oleh karena itu, pekerjaan yang banyak peluangnya cenderung lebih diminati daripada pekerjaan dengan peluang yang terbatas (Astri Wulan & Fitrawati, 2017).

**b. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H1: Penghargaan finansial (X1), Pelatihan profesional (X2), Lingkungan kerja (X3), Nilai-nilai sosial (X4), Pertimbangan pasar kerja (X5) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
- H2: Penghargaan finansial (X1) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
- H3: Pelatihan profesional (X2) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
- H4: Lingkungan kerja (X3) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
- H5: Nilai-nilai sosial (X4) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).
- H6: Pertimbangan pasar kerja (X5) memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).

**C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kuesioner tertutup melalui google form. Populasi yang diambil yaitu sebanyak 316 Mahasiswa aktif sebagai mahasiswa akuntansi FEB UNJA. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 177 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu tahun angkatan didapat 82 mahasiswa tahun angkatan 2019 dan 95 mahasiswa tahun angkatan 2020.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Deskripsi Variabel**

**Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Minat Mahasiswa**

	Rentang Jawaban Responden							Total 1
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	1	6	35	159	189	130	520

<b>Persentase</b>	0	0,19	1,15	6,73	30,57	36,34	25	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, tanggapan responden terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa dari 4 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab pada rentang nilai 6 dengan persentase 36,34%. Maka mayoritas mahasiswa akuntansi menunjukkan Tingkat minat yang cukup tinggi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Finansial**

	Rentang Jawaban Responden							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	0	4	18	216	181	101	520
<b>Persentase</b>	0	0	0,79	3,46	41,53	34,80	19	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, tanggapan responden terhadap variabel penghargaan finansial menunjukkan bahwa dari 4 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab pada rentang nilai 5 dengan persentase 41,53%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial cukup memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Profesional**

	Rentang Jawaban Responden							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	0	0	6	101	189	94	390
<b>Persentase</b>	0	0	0	1,53	25,89	48,46	24	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6, tanggapan responden terhadap variabel pelatihan profesional menunjukkan bahwa dari 3 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab pada rentang nilai 6 dengan persentase 48,46%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pelatihan profesional cukup memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Tabel 7. Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja**

	Rentang Jawaban Responden							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	0	0	26	242	291	91	650
<b>Persentase</b>	0	0	0	4,00	37,23	44,76	14	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 7, tanggapan responden terhadap variabel lingkungan kerja menunjukkan bahwa dari 5 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab pada rentang nilai 6 dengan persentase 44,76%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja cukup memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Tabel 8. Tanggapan Responden Terhadap Nilai-Nilai Sosial**

	Rentang Jawaban Responden							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	0	1	29	178	193	119	520
<b>Persentase</b>	0	0	0,19	5,57	34,23	37,11	23	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 8, tanggapan responden terhadap variabel pelatihan profesional menunjukkan bahwa dari 4 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab pada rentang nilai 6 dengan persentase 37,11%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor nilai-nilai sosial cukup memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Tabel 9. Tanggapan Responden Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja**

	Rentang Jawaban Responden							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>Total</b>	0	0	2	8	106	175	229	520
<b>Persentase</b>	0	0	0,34	1,53	20,38	33,65	44	100
<b>e</b>	%	%	%	%	%	%	%	%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 9, tanggapan responden terhadap variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa dari 4 butir pertanyaan yang diberikan, mahasiswa rata-rata menjawab

pada rentang nilai 7 dengan persentase 44%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja cukup memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 10. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Profesional**

	<b>N</b>	<b>Mi n</b>	<b>Ma x</b>	<b>Mea n</b>	<b>Std</b>
Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.	130	13	28	23.06	2.826
Penghargaan Finansial	130	15	28	22.74	2.528
Pelatihan Profesional	130	14	21	17.85	1.937
Lingkungan Kerja	130	21	33	28.43	2.391
Nilai-nilai Sosial	130	17	28	23.07	2.583
Pertimbangan Pasar Kerja	130	18	28	24.77	2.650

*Sumber : Data Primer yang diolah (2023)*

Dapat disimpulkan dari tabel 10, bahwa semua variabel dependen dan independen, ukuran penyebaran datanya terdistribusi dengan baik dan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan.

**Uji Validitas & Uji Reabilitas**

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

<b>Indikator</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Ket</b>
Y1	0,741	0,6	0,589	0,171	Valid/Reliabel

Y2			0,652	0,171	Valid/Reliabel
Y3			0,484	0,171	Valid/Reliabel
Y4			0,422	0,171	Valid/Reliabel
X1.1	0,732	0,6	0,383	0,171	Valid/Reliabel
X1.2			0,687	0,171	Valid/Reliabel
X1.3			0,709	0,171	Valid/Reliabel
X1.4			0,355	0,171	Valid/Reliabel
X2.1	0,846	0,6	0,67	0,171	Valid/Reliabel
X2.2			0,786	0,171	Valid/Reliabel
X2.3			0,693	0,171	Valid/Reliabel
X3.1	0,722	0,6	0,554	0,171	Valid/Reliabel
X3.2			0,647	0,171	Valid/Reliabel
X3.3			0,493	0,171	Valid/Reliabel
X3.4			0,461	0,171	Valid/Reliabel
X3.5			0,273	0,171	Valid/Reliabel
X4.1	0,726	0,6	0,391	0,171	Valid/Reliabel
X4.2			0,647	0,171	Valid/Reliabel
X4.3			0,662	0,171	Valid/Reliabel
X4.4			0,381	0,171	Valid/Reliabel
X5.1	0,801	0,6	0,54	0,171	Valid/Reliabel
X5.2			0,559	0,171	Valid/Reliabel
X5.3			0,741	0,171	Valid/Reliabel
X5.4			0,626	0,171	Valid/Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 11 menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki koefisien nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,171. Lalu pada uji reabilitas semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel, yang artinya bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal atau layak digunakan sebagai alat ukur.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-12.662	2.378		-5.324	.000
	X1	.293	.068	.262	4.291	.000
	X2	.521	.080	.357	6.480	.000
	X3	.298	.073	.253	4.111	.000
	X4	.234	.065	.214	3.581	.000
	X5	.237	.060	.222	3.959	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.20 tersebut, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,662 + 0,293X_1 + 0,521X_2 + 0,298X_3 + 0,234X_4 + 0,237X_5 + e$$

**Uji F**

**Tabel 16. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.699	5	134.540	46.642	.000 <sup>b</sup>
	Residual	357.678	124	2.885		
	Total	1030.377	129			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1						

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), nilai-nilai sosial (X4), dan pertimbangan pasar kerja (X5) secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Lalu diketahui nilai F hitung (46,642) > F tabel (2,29) sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima** dan terdapat pengaruh penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), nilai-nilai sosial (X4), dan pertimbangan pasar kerja (X5) terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y).

**Uji T**

Dalam penelitian ini nilai T tabel dengan signifikan 5% sebesar 1,979. Hasil uji statistik t dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel 15, yang menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dari hasil output olah data melalui SPSS. Berikut penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar  $4,291 > t$  tabel sebesar 1,979, sehingga **H2 dapat diterima** dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penghargaan finansial dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
- b. Hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar  $6,480 > t$  tabel sebesar 1,979, sehingga **H3 dapat diterima** dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan profesional dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
- c. Hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar  $4,111 > t$  tabel sebesar 1,979, sehingga **H4 dapat diterima** dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
- d. Hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar  $3,581 > t$  tabel sebesar 1,979, sehingga **H5 dapat diterima** dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara nilai-nilai sosial dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
- e. Hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar  $3,959 > t$  tabel sebesar 1,979, sehingga **H6 dapat diterima** dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.653	.639	1.69838

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,639 atau sebesar 63,9%, sedangkan sisanya 36,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti pengakuan profesional (Cheisviyanny et al., 2022), personalitas (Febriyanti, 2019), lingkungan keluarga (Sa'dullah, 2019).

## Pembahasan

Penghargaan finansial ini adalah bentuk apresiasi dari perusahaan terhadap kinerja karyawannya (Viriany & Wirianata, 2022). Peran uang sebagai penghargaan finansial akan berbeda-beda berdasarkan individu atau ukuran industrinya dan jelas uang merupakan penghargaan yang penting (Luthans et al., 2006). Dengan mempertimbangkan kenyataan bahwa kebutuhan hidup memerlukan uang, penghargaan finansial menjadi faktor penting dalam pemilihan karir karena seseorang tidak mungkin memilih karir yang tidak menyediakan penghargaan finansial sebanding dengan upaya yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tyas et al., 2022), (Anggraini, 2020) dan (Putri, 2021) yang menunjukkan dampak positif, karena semakin tinggi penghargaan finansial pada suatu karir, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam memilih karir tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dippa et al., 2020), (Luthfitasari & Setyowati, 2021) dan (Viriany & Wirianata, 2022) yang menyatakan sebaliknya.

Pelatihan profesional adalah fasilitas yang penting bagi individu untuk meningkatkan keahlian, pengembangan diri dan mencapai prestasi (Jaya et al., 2018). Hal ini dapat menjadi faktor untuk mendukung minat mahasiswa terhadap profesi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yopeng et al., 2020), (Hatta & Sartika, 2016) dan (Murdiawati, 2020). Berbeda dengan penelitian oleh (Luthfitasari & Setyowati, 2021), (R. A. Rahayu et al., 2023) dan (Azkiya & B. N. Bagus, 2023).

Lingkungan kerja adalah segala kondisi di sekitar pekerja yang mempengaruhi pelaksanaan tugas, mencakup aspek Kesehatan fisik, interaksi sosial dan kesejahteraan mental di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif baik secara fisik, sosial ataupun psikologis dapat menciptakan rasa nyaman dan memotivasi mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cheisviyanny et al., 2022), (Dippa et al., 2020) dan (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rabia & Primasari, 2022), (Anggraini, 2020) dan (Hatta & Sartika, 2016).

Nilai-nilai sosial merujuk pada penilaian baik buruk atau tinggi rendahnya individu di sekitar kita terhadap pekerjaan yang dilakukan (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Dalam konteks seorang akuntan, penilaian masyarakat terhadapnya akan tercermin dari kualitas pekerjaan yang telah dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abidin et al., 2017), (Azkiya & B. N. Bagus, 2023) dan (Viriany & Wirianata, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai-nilai sosial yang diyakini dalam profesi akuntan publik, maka semakin tinggi pula kemungkinan minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berbeda dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Essera et al., 2022), (Sa'dullah, 2019) dan (Fitriana & Yanti, 2023) .

Dalam komponen keamanan kerja sangatlah penting, karena seseorang ingin karir yang dapat bertahan lama, bukan bersifat sementara. Kemudahan akses dan ketersediaan lapangan kerja juga dipengaruhi oleh berbagai peluang di pasar tenaga kerja (Suryanto et al., 2016). Oleh karena itu, pekerjaan yang banyak peluangnya cenderung lebih diminati daripada pekerjaan dengan peluang yang terbatas (Astri Wulan & Fitrawati, 2017). Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah (Febriyanti, 2019), (Dewayani et al., 2017) dan (Fitriana & Yanti, 2023). Berbeda dengan penelitian lain seperti (Astri Wulan & Fitrawati, 2017), (Suharti & Akhirinsi, 2020) dan (Rabia & Primasari, 2021).

## **E. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan data yang telah terkumpul yang telah diolah dan diuji sehingga berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik
2. Pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

5. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Essera, F. A., Sukartini, & Djefris, D. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1, 86–91.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Sa'dullah. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *BAJ ( Behavioral Accounting Journal )*, 3(1), 1–14.
- Yopeng, M., Nugrahesthy, A., & Hapsari, S. (2020). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mendorong pemilihan profesi akuntan publik Accounting students ' perceptions of the factors that drive the choice of the public accounting profession. *M Yopeng & Hapsari*, 17(2), 203–214.